

Jamaah Muslim Tetap Beribadah di Masjid Al Aqsa

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Yerusalem - Sheikh Najeh Bikirat, Wakil Direktur Jenderal Awqaf Islam di Yerusalem, menekankan pentingnya mempertahankan gerbang Masjid Aqsa terbuka untuk jamaah Muslim guna mencegah upaya otoritas pendudukan Israel mengubah status quo di situs suci tersebut.

Syekh Bikirat menyerukan perlunya pelestarian akar dan identitas Islam Masjid Aqsa melalui pelaksanaan proyek dan intensifikasi keberadaan umat Islam di sana, *Palinfo* melaporkan, Sabtu (19/9).

Dia menggambarkan Masjid Aqsa sebagai “landasan identitas Palestina, Arab, dan Islam” dan “batu [penjuru Yerusalem](#), ibu kota abadi Palestina.”

Jamaah Muslim Harus Pertahankan Al Aqsa

Dia memperingatkan bahwa pendudukan Israel berusaha untuk mengubah Masjid, Kubah dan strukturnya dan mencapai impiannya untuk membangun kuil yang mereka klaim. Maka jamaah islam harus tetap beribadah di masjid [Aqsha](#).

Dalam konteks terkait, Departemen Awqaf Islam di Yerusalem memutuskan untuk tidak menutup Masjid Aqsa setelah otoritas pendudukan Israel mengumumkan niatnya untuk mengizinkan pemukim Yahudi menodai situs suci Islam selama

pekan-pekan penguncian sebagai bagian dari tindakan anti-virus corona yang dimaksudkan.

“Setelah kami mengetahui niat otoritas pendudukan untuk membuka Gerbang Al-Maghariba bagi pemukim untuk mencemari Masjid, kami memutuskan untuk tetap membuka pintu Aqsa [untuk jamaah Muslim],” kata Awqaf Islam.

Ia mendesak para jamaah Muslim untuk sering berkunjung ke Masjid dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.